

## BAB V

### KESIMPULAN

Bedasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

#### A. Kesimpulan

1. Implikatur penolakan yang timbul dalam *variety show Itadaki High Jump* mempunyai makna tersirat. Implikatur penolakan yang digunakan oleh penutur bertujuan untuk memberikan kesan menghargai, agar terdengar lebih sopan. Makna implikatur penolakan yang terdapat pada *variety show Itadaki High Jump* memiliki 2 tuturan, di dalam tuturan tersebut masing-masing memiliki 5 makna, namun beberapa data memiliki kesamaan walaupun dalam konteks dan situasi yang berbeda. Adapun makna implikatur penolakan yang didapatkan sebagai berikut :

Makna implikatur terdapat 2 tuturan, diantaranya :

- 1) Tuturan Deklaratif terdapat 5 makna, yaitu makna menolak suruhan terdapat 5 data, makna menolak ajakan terdapat 3 data, makna menolak permohonan terdapat 4 data, makna menolak persilaan terdapat 3 data, makna menolak larangan 0 data.
- 2) Tuturan interogatif terdapat 5 makna, yaitu makna menolak perintah 0 data, makna menolak ajakan terdapat 1 data, makna menolak permohonan 0 data, makna menolak persilaan terdapat 4 data, makna menolak larangan 0 data.

2. Implikatur yang mengandung penolakan dalam *variety show Itadaki High Jump* terdapat empat jenis implikatur, yaitu implikatur percakapan umum, implikatur berskala, implikatur percakapan khusus dan implikatur konvensional. Adapun jenis-jenis implikatur serta jumlah yang didapatkan, yaitu implikatur percakapan umum terdapat 8 data, implikatur percakapan khusus terdapat 7 data, implikatur berskala terdapat 3 data, implikatur konvensional terdapat 2 data.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Saran untuk penelitian selanjutnya, peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan referensi maupun dapat mendorong peneliti-peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih lanjut tentang implikatur yang mengandung penolakan baik dalam anime, ataupun drama. Cakupan ilmu pragmatik yang luas juga dapat dijadikan tantangan, agar peneliti dapat mengkaji lebih dalam tentang sisi-sisi pragmatik yang belum dipaparkan secara detail oleh penelitian sebelumnya.
2. Saran untuk STBA JIA, peneliti berharap agar STBA JIA dapat menambahkan berbagai macam referensi dan kepustakaan bahasa Jepang, agar pembelajar maupun peneliti dapat menemukan sumber ilmu yang lengkap.